

DAILY MARKET WATCH

10 Februari 2025

Global Sentiment

US Department of Labor merilis data *Unemployment Rate* AS yang tercatat turun sebesar 0.1% menjadi 4.0% (*prior*: 4.1%) terendah sejak Mei 2024. Serta, rilis data *Average Hourly Earnings* AS berada pada angka 0.5% (*prior*: 0.3%) diatas angka yang diperkirakan pada 0.3%. Di sisi lain, rilis data *Nonfarm Payrolls* AS yang tercatat turun sebesar 164 ribu menjadi 143 ribu (*prior*: 307 ribu). Hal ini mengindikasikan penurunan *unemployment rate* sebesar 0.1% sebagian besar berasal dari industri pertanian. Selain itu, Laporan Kebijakan Moneter The Fed kepada Kongres yang menggambarkan perekonomian keseluruhan berjalan baik di tengah pasar kerja yang solid dan seimbang serta tekanan inflasi yang menurun. Mengisyaratkan The Fed tidak akan terburu-buru terhadap pemangkasan suku bunga. Sentimen lain berasal dari Presiden AS Donald Trump berencana akan mengumumkan tarif 25% untuk semua impor baja dan aluminium dari seluruh negara pada 10 Februari 2025. Sementara itu, dari China rilis data CPI pada angka 0.5% yoy (*prior*: 0.1%) sedangkan PPI turun menjadi -2.3% (*prior*: -2.3%). Inflasi konsumen China meningkat dalam lima bulan sementara deflasi harga produsen terus berlanjut, mencerminkan pengeluaran konsumen yang beragam dan aktivitas pabrik yang menurun.

Domestic Sentiment

Badan Pusat Statistik merilis data ekspor Indonesia yang menunjukkan penurunan dalam tiga bulan terakhir pada Desember 2024 senilai USD 23.46 miliar *mom* (*prior*: USD 23.99 miliar). Bank Indonesia (BI) menilai tarif impor Presiden AS Donald Trump berkontribusi terhadap perlambatan ekspor serta merugikan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Direktur DKEM BI, Juli Budi Winantya, kebijakan proteksionisme AS meningkatkan ketidakpastian perdagangan dan memperlambat ekspor Indonesia. Bank Indonesia (BI) berpendapat bahwa masuknya produk China ke pasar Indonesia akibat akses ke AS yang terbatas, dapat mempengaruhi pertumbuhan industri lokal dan memperlambat ekspor Indonesia. Di sisi lain, Bank Indonesia (BI) melaporkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2025 mencapai USD 156.1 miliar *mom* (*prior*: USD 155.7 miliar) didorong penerbitan global bond pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. Hal ini merupakan upaya stabilisasi nilai tukar Rupiah akibat ketidakpastian pasar keuangan global.



Pada Jumat (07/02) Rupiah dibuka di level 16,330/16,340, dengan *first traded* di 16,330 dan kurs acuan JISDOR di level 16,325 (*prior*: 16,330). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,275 – 16,345. Perdagangan rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data *Unemployment Rate* AS yang tercatat turun sebesar 0.1% menjadi 4.0% (*prior*: 4.1%) dan rilis data *Average Hourly Earnings* AS berada pada angka 0.5% (*prior*: 0.3%). Di sisi lain, rilis data *Nonfarm Payrolls* AS tercatat turun sebesar 164 ribu menjadi 143 ribu (*prior*: 307 ribu). Hal ini mengindikasikan penurunan *unemployment* sebagian besar berasal dari industri pertanian. Selain itu, Laporan Kebijakan Moneter The Fed yang menggambarkan perekonomian keseluruhan berjalan baik di tengah pasar kerja yang solid dan seimbang serta tekanan inflasi yang menurun. Mengisyaratkan The Fed tidak akan terburu-buru terhadap pemangkasan suku bunga. Sentimen lain berasal dari Presiden AS Donald Trump berencana akan mengumumkan tarif 25% untuk semua impor baja dan aluminium dari seluruh negara pada 10 Februari 2025. Sementara itu, China rilis data CPI pada angka 0.5% yoy (*prior*: 0.1%) sedangkan PPI turun menjadi -2.3% (*prior*: -2.3%). Inflasi konsumen China meningkat dalam lima bulan sementara deflasi harga produsen terus berlanjut, mencerminkan pengeluaran konsumen yang beragam dan aktivitas pabrik yang menurun. Dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik merilis data ekspor Indonesia yang menunjukkan penurunan dalam tiga bulan terakhir pada Desember 2024 senilai USD 23.46 miliar *mom* (*prior*: USD 23.99 miliar). Bank Indonesia (BI) menilai tarif impor Presiden AS Donald Trump berkontribusi terhadap perlambatan ekspor serta merugikan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Direktur DKEM BI, Juli Budi Winantya, kebijakan proteksionisme AS meningkatkan ketidakpastian perdagangan dan memperlambat ekspor Indonesia.

Top Volume Bonds

| Government | 07/02 |
|--|------------|
| FR0103 (10Y) | IDR 4.98 T |
| FR0100 (9Y) | IDR 1.97 T |
| FR0101 (4Y) | IDR 1.23 T |
| Corporate | 07/02 |
| Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri B | IDR 652 M |
| Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV Tahun 2025 Seri B | IDR 500 M |
| MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021 | IDR 342 M |

| Opening | Closing |
|---------|---------|
| 16,330 | 16,275 |
| Lowest | Highest |
| 16,275 | 16,345 |

| | 06/02 | 07/02 | Δ |
|-----|--------|--------|---------|
| USD | 16,330 | 16,275 | - 0.34% |
| EUR | 16,951 | 16,908 | - 0.25% |
| SGD | 12,074 | 12,052 | - 0.18% |
| JPY | 107.03 | 107.20 | + 0.16% |

IHSG Per 7 Februari 2025
6,742

Prior
6,875

| Menguat | Melemah | Stagnan |
|---------|---------|---------|
| 191 | 417 | 188 |

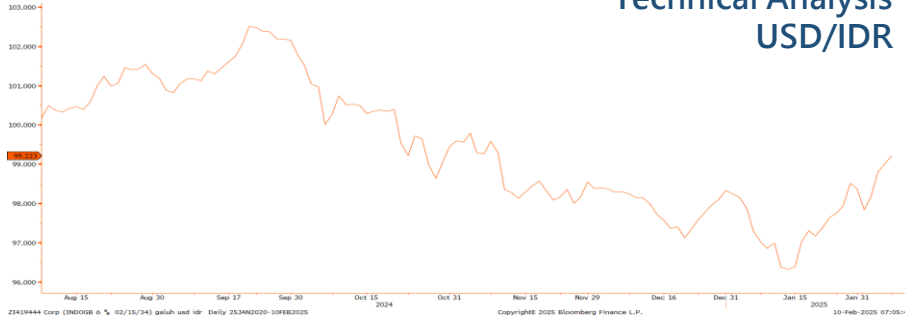
| Price Index Updates | | | |
|---------------------|--------|--------|---------|
| Commodity | 06/02 | 07-Feb | Δ |
| Crude Oil (WTI) | 70.61 | 71.00 | + 0.55% |
| Coal | 108.95 | 107.25 | - 1.56% |
| Nickel | 15,811 | 15,756 | - 0.35% |
| Copper | 446 | 459 | + 2.87% |
| CPO | 1,380 | 1400 | + 1.45% |

| Safe Haven | 06/02 | 07/02 | Δ |
|------------|--------|--------|---------|
| Gold | 2,856 | 2,861 | + 0.17% |
| UST 10Y | 4.43 | 4.49 | + 1.36% |
| USD/JPY | 151.41 | 151.41 | + 0.00% |
| USD/CHF | 0.9050 | 0.9099 | + 0.54% |

| Currency | 06/02 | 07/02 | Δ |
|----------|--------|--------|----------|
| EUR/USD | 1.0383 | 1.0328 | - 0.53% |
| GBP/USD | 1.2435 | 1.2402 | - 0.27% |
| USD/CNH | 7.2884 | 7.3033 | + 0.20 % |
| AUD/USD | 0.6283 | 0.6274 | - 0.14% |

| Indeks | 06/02 | 07/02 | Δ |
|--------------------|--------|--------|---------|
| Dow Jones | 44,748 | 44,303 | - 0.99% |
| S&P | 6,084 | 6,026 | - 0.95% |
| Nasdaq | 19,792 | 19,523 | - 1.36% |
| DAX (German) | 21,902 | 21,787 | - 0.53% |
| CAC 40 (Prancis) | 8,008 | 7,973 | - 0.43% |
| FTSE 100 (UK) | 8,727 | 8,701 | - 0.31% |
| EURO Stoxx 50 (EU) | 5,357 | 5,325 | - 0.58% |
| CSI 1000 (China) | 6,042 | 6,134 | + 1.53% |
| Nikkei 225 (JP) | 39,067 | 38,787 | + 0.72% |
| FTSE China 50 (HK) | 14,661 | 14,823 | + 1.11% |
| FTSE Sing | 403 | 407 | + 0.91% |

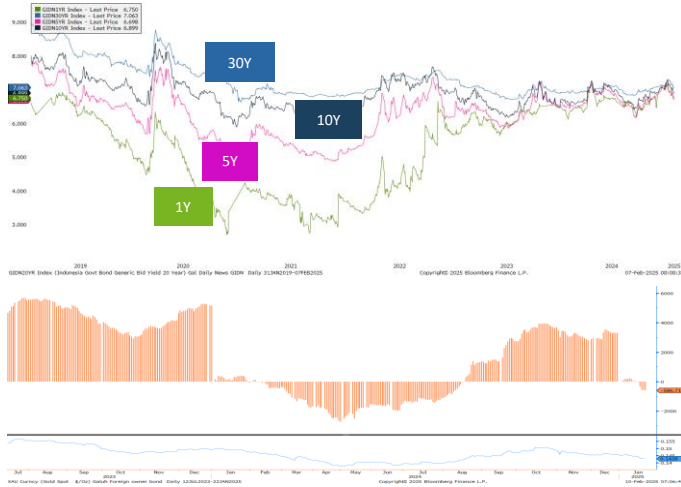
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Senin (10/02) : 16,320 – 16,380

| | |
|--------------|--------|
| Resistance 1 | 16,380 |
| Resistance 2 | 16,410 |
| Support 1 | 16,320 |
| Support 2 | 16,290 |

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

| | UST | | Gov. Bond IDR | | Gov. Bond USD | |
|-----|-------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
| | 06/02 | 07/02 | 06/02 | 07/02 | 06/02 | 07/02 |
| 1Y | 4.17 | 4.22 | 6.78 | 6.70 | 4.43 | 4.43 |
| 5Y | 4.27 | 4.35 | 6.72 | 6.65 | 5.01 | 5.01 |
| 10Y | 4.43 | 4.49 | 6.90 | 6.87 | 5.29 | 5.28 |
| 30Y | 4.64 | 4.69 | 7.07 | 7.05 | 5.61 | 5.60 |

Spread (Δ UST)

| | Govt. Bond IDR | Govt. Bond USD |
|-----|----------------|----------------|
| 10Y | 238 | 79 |

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

| Seri Benchmark | 06/02 | 07/02 | Δ | Price | Yield |
|----------------|-------|-------|---------|-----------------|-------------|
| FR0104 (5Y) | 6.89 | 6.86 | - 3 bps | 100.67 / 100.99 | 6.68 / 6.60 |
| FR0103 (10Y) | 6.88 | 6.87 | - 1 bps | 98.24 / 98.55 | 6.89 / 6.84 |
| FR0106 (15Y) | 6.96 | 6.94 | - 2 bps | 101.43 / 101.77 | 6.96 / 6.92 |
| FR0107 (20Y) | 7.04 | 7.02 | - 2 bps | 101.90 / 101.21 | 7.04 / 7.01 |

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0100, FR0103, FR0106 dan FR0081 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Jumat (07/02) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.84% (*prior*: 6.88 %). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 07 Februari 2025 sebesar Rp 90.05 triliun (*prior*: Rp 10.78 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh Laporan Kebijakan Moneter The Fed kepada Kongres yang menggambarkan perekonomian keseluruhan berjalan baik di tengah pasar kerja yang solid dan seimbang serta tekanan inflasi yang menurun. Mengisyaratkan The Fed tidak akan terburu-buru terhadap pemangkasan suku bunga. Serta, tingkat *unemployment rate* AS bulan Januari berada di *level* 4% (*prior*: 4.1%).

Economic Calendar

| Country | Event | Period | Cons | Act | Prior | Revised |
|--------------------------|------------------------------|--------|----------|----------|----------|---------|
| 07 Februari 2025 / Jumat | | | | | | |
| GE | Industrial Production SA MoM | Dec | -0.7% | -2.4% | 1.5% | 1.3% |
| US | Change in Nonfarm Payrolls | Jan | 175k | 143k | 256k | 307k |
| US | Unemployment Rate | Jan | 4.1% | 4.0% | 4.1% | -- |
| US | U. of Mich. Sentiment | Feb | 71.8 | 67.8 | 71.1 | -- |
| US | Wholesale Inventories MoM | Dec | -0.5% | -0.5% | -0.5% | -- |
| 10 Februari 2025 / Senin | | | | | | |
| JN | BoP Current Account Balance | Dec | ¥1374.2b | ¥1077.3b | ¥3352.5b | -- |
| CH | Money Supply M2 YoY | Jan | 7.3% | -- | 7.3% | -- |
| 12 Februari 2025 / Rabu | | | | | | |
| US | MBA Mortgage Applications | Feb | -- | -- | 2.2% | -- |
| US | CPI MoM | Jan | 0.3% | -- | 0.4% | -- |
| US | CPI YoY | Jan | 2.9% | -- | 2.9% | -- |